

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu disimpulkan dalam pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia. *Pertama*, dari hasil temuan profil pembelajaran terlangsung menulis teks narasi di SMPN 44 Bandung, diperoleh fakta bahwa di dalam RPP guru cenderung mengangkat tema yang sudah ada di dalam buku yang disediakan sekolah. Selain itu, dapat diketahui guru belum pernah menggunakan media video vlog dan komik dalam pembelajaran teks narasi sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Berkaitan dengan hasil penelitian dengan siswa, sebagian siswa mengaku kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide cerita. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia dalam penelitian ini direncanakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa kelas VII.

*Kedua*,

bahwa kemampuan menulis teks narasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia di kelas eksperimen mengalami perubahan signifikan. Nilai rata-rata pretes di kelas eksperimen sebesar 59,4 dan nilai rata-rata pascatese sebesar 78,4. Perubahan terjadi setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia. Pemerolehan nilai rata-rata tersebut membuktikan bahwa siswa sudah lebih baik dalam menulis teks narasi. Melalui model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia, siswa tidak hanya dituntut memahami materi mengenai teks narasi, melainkan siswa harus mengaitkan pengalamannya secara langsung dalam pembelajaran. Dengan demikian,

siswa akan lebih kreatif dan berpikir kritis dalam menuliskan narasi dan lebih baik dalam menuliskan narasi.

*Ketiga*, kemampuan menuliskan narasi prates dan pascates di kelas kontrol mengalami perubahan.

Kemampuan menuliskan narasi sebelum menggunakan metode ceramah, siswa masih mengalami kesulitan dalam menuliskan narasi. Siswa masih merasa asing dengan teks narasi, sehingga sulit memulai untuk menulis. Kurangnya pengetahuan mengenai teks narasi menjadi kesulitan yang lainnya bagi siswa. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa menuliskan narasi tanpa memerhatikan kaidah penulisan teks narasi. Nilai rata-rata prates menuliskan narasi di kelas kontrol sebesar 59. Setelah menggunakan metode konvensional, hasil yang diperoleh sedikit lebih baik. Nilai rata-rata pascates sebesar 63,9. Berdasarkan hasil analisis data, teks narasi yang dibuat sudah memperhatikan kaidah penulisan teks narasi, yaitu kualitas isin narasi, struktur narasi, organisasi, kalimat, dan penulisan.

*Keempat*,

terdapat perbedaan tingkat kemampuan menuliskan narasi menggunakan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan analisis perbedaan hasil prates dan pascates di kelas kontrol dan eksperimen. Nilai rata-rata prates kelas kontrol sebesar 59 dan nilai rata-rata pascates sebesar 63,9. Berbeda di kelas eksperimen, terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata prates di kelas eksperimen sebesar 59,4 dan nilai rata-rata pascates sebesar 78,4. Data tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia lebih efektif diterapkan. Berdasarkan uji hipotesis (uji  $t$ ), yaitu diperoleh  $t_{hitung} = 7,924$  dengan  $n = 27$  untuk taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dan  $t_{tabel} = 1,895$ . Data tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $7,924 \geq 1,895$ , berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menuliskan narasi yang diberi perlakuan dengan hasil belajar yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia. Dengan demikian model

pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia  
 lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks narasi.

## B. Implikasi

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa. Faktor guru yaitu kemampuan guru dalam mengimplementasikan model, mengelola kelas, dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, faktor dari siswa dapat dilihat dari minat, motivasi, semangat, dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor tersebut saling mendukung satu sama lain yang lain sehingga harus diupayakan secara maksimal. Apabila guru memiliki kemampuan baik dalam mengimplementasikan model, mengelola kelas, serta didukung oleh teknik dan sarana yang sesuai, maka pembelajaran tersebut akan bermakna bagi siswa. Selain itu, materi pembelajaran akan diperoleh siswa dengan baik, jika siswa juga memiliki motivasi, minat, dan kreativitas untuk aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, kondusif, dan efektif.

Efektif dari hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan nilai atau prestasi siswa dalam menulis teks narasi. Dengan kualitas pembelajaran yang baik, siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, siswa juga dapat menganalisis permasalahan dan mencari alternatif dari solusi secara berkelompok maupun mandiri.

## C. Rekomendasi

1. Selama penelitian ini dilakukan ada beberapa kendala yang dialami siswa selama pembelajaran menulis teks narasi. Salah satunya kesulitan siswa dalam mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan. Siswa sulit mengungkapkan apa yang akanditulisnya. Oleh karena itu, dibutuhkan karya teknik untuk merangsang siswa dalam merangkai sebuah kalimat dalam bentuk tulisan.

2. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu diperlukan penelitian-penelitian lanjut dan mendalam mengenai model pembelajaran pengalaman berbantuan multimedia dengan menambahkan konsep berbasis multimodalitas.